

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
KINERJA GURU
(Studi Kasus di SDN Jatimakmur 1)**

Sri Lestari^{1*}; Euis Bandawaty²; Abdul Gafur³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta
Email: ¹srilestari.feb@uia.ac.id, ²euisbandawaty.feb@uia.ac.id,
³abdulgafur@gmail.com

Koresponden*: srilestari.feb@uia.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru (di SDN Jatimakmur 1) populasi dalam penelitian ini adalah guru. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi di jadikan sampel maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari 32 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Intrument (Uji validitas dan Uji releabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), analisis regresi, analisis korelasi, Uji kelayakan model (analisis determinasi dan uji F) dan uji hipotesis (uji t). Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi kerja dimana $t_{hitung} 2,492 > t_{tabel} 1,697$ dan taraf signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Uji t variabel disiplin kerja dimana $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 1,697$ dan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,572 Hal ini berarti variabel Motivasi kerja dan Disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja adalah 57,2% sedangkan sisanya yaitu 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi kerja, Disiplin kerja, Kinerja guru

Abstract

The purpose of this study was to determine "The effect of work motivation and work discipline on teacher performance (at SDN Jatimakmur 1) The population in this study is the teacher. The sample used was a saturated sample where the entire population was sampled, the sample in this study consisted of 32 respondents. The data collection technique used is a questionnaire to the respondents. The data analysis methods used in this study were Instrument Test (validity test and reliability test), Classical Assumption Test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), regression analysis, correlation analysis, model feasibility test (analysis of determination and F test) and hypothesis testing (t test). Based on the results of the t-test of the work motivation variable where $t_{count} 2.492 > t_{table} 1.697$ and a significance level of $0.019 < 0.05$, it can be concluded that work motivation has a positive and significant effect on teacher performance. The t-test of the work discipline variable where $t_{count} 3.641 > t_{table} 1.697$ and a significant level of $0.001 < 0.05$, it can be concluded that work discipline has a positive and significant effect on teacher performance. Based on. The result of the coefficient of determination (R^2) is 0.572. This means that the variables of work motivation

and work discipline that have an influence on performance are 57.2%, while the remaining 42.8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Work motivation, work discipline, teacher performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sekolah dasar negeri di Provinsi Jawa Barat dari tahun ketahun mengalami penurunan berdasarkan data dari pusat statistik provinsi Jawa Barat dari tahun 2018-2021 dimana diketahui ditahun 2018 terdapat 17.743 sekolah dasar negeri, ditahun 2019 terdapat 17.694 sekolah dasar negeri, ditahun 2020 terdapat 17.492 sekolah dasar negeri, dan ditahun 2021 terus mengalami penurunan hingga terdapat 17.424 sekolah dasar. Guru ialah pengajar yang mempunyai pertanggung jawaban penuh atas perkembangan siswa pada seluruh aspek, sebagai figur, teladan bagi para peserta didik dan juga lingkungannya (Jamil, 2020).

SDN Jatimakmur 1 yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Jl. Bromo Komplek Raflesia, Jatimakmur, Kec. Pondokgede, Kota Bekasi Prov. Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Jatimakmur 1 Pagi berada di bawah binaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. kinerja guru SDN Jatimakmur 1. Sasaran kinerja pegawai (SKP) selama kurun waktu 2019-2021 mengalami fluktuasi hal tersebut dibuktikan untuk total penilaian di tahun 2019 sebesar 84.65% dengan katagori nilai B sedangkan ditahun 2020 mengalami Menurunan diangka 79.7 % dengan katagori nilai C dan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 83.60% dengan katagori nilai B, dan nilai rata-rata sebesar 82.65 hal tersebut karena adanya wabah covid 19. Beberapa hal yang memengaruhinya motivasi , diantaranya pemberian gaji, fasilitas kerja, pemberian imbalan berupa materi maupun immaterial terhadap jasa ataupun kesetiaan guru. Motivasi kerja adalah sebagai faktor pendorong yang berasal dari dalam diri manusia, yang akan mempengaruhi cara bertindak seseorang menurut Hasibuan dalam (Pianda, 2015:54). Untuk mengukur tingkat motivasi kerja guru dapat berupa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, prestasi yang dicapai, dan pengembangan diri. Apa bila motivasi diberikan kepala sekolah maka akan meningkatkan kinerja guru.

Kedisiplinan guru masih kurang hal tersebut dapat dilihat antara lain : masih ada beberapa guru yang sering terlambat memberikan hasil evaluasi pembelajaran, ada beberapa guru yang tidak memberikan keterangan ketika masuk sekolah ,terdapat sebagian guru yang tidak mempersiapkan sebelum melakukan pembelajaran kepada siswa hal demikian berdampak terhadap kinerja guru.

Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SDN Jatimakmur 1 ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SDN Jatimakmur 1 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Jatimakmur 1.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Guru di SDN Jatimakmur 1.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
Diharapkan penelitian ini memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia dan juga sebagai sumber informasi ataupun rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja dan disiplin kerja guru agar meningkatkan kinerjanya dalam hal membina dan pengembangan potensi siswa di SDN Jatimakmur 1.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, serta mengendalikan sumber daya manusia agar terciptanya kegiatan organisasi atau perusahaan yang efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai (Edison, E, dkk 2018)

Kinerja

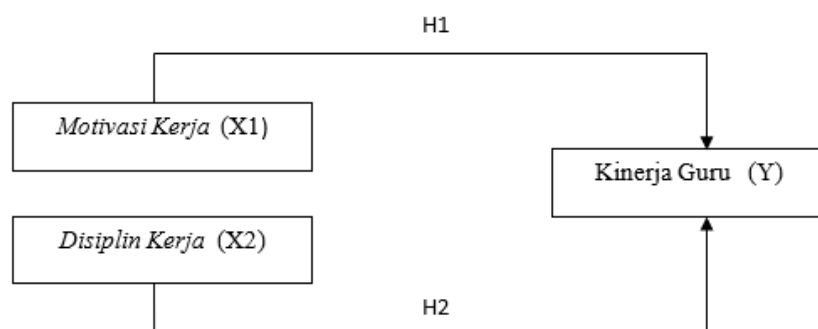
Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya “ (Suparno dalam Herawati, 2018).

Motivasi

Motivasi kerja adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dorongan yang ada pada atau di dalam pribadi seorang yang mengerakkan dan memandu perilaku. Gisbon dalam (Wardan, 2020a) otivasi kerja adalah sebagai faktor pendorong yang berasal dari dalam diri manusia, yang akan mempengaruhi cara bertindak seseorang. Oleh Hasibuan dalam ((Pianda, 2015:54).

Disiplin

Disiplin Kerja adalah kesadaran dan dan kemauan seseorang untuk mengikuti seluruh peraturan organisasi dan norma sosial yang berlaku (Hasibuan Dalam (Surajiyo, 2020:57).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

H1 : Motivasi kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

H2 : Disiplin kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

METODE PENELITIAN

Variabel dan Pengukuran

Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kinerja karyawan.
2. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi penyebab berubah atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah kepemimpinan dan beban kerja.

Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2016) skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert.

Populasi, Sampel Penelitian

Sampling jenuh adalah metode pengumpulan data yang digunakan pengambilan dan menentukan sampel jika semua anggota populasi sebagai sampel. (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu sebanyak 32 guru tetap di SDN Jatimakmur 1

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada guru di SDN Jatimamur 1, terkait variabel motivasi, disiplin, dan kinerja karyawan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 32 guru dengan menggunakan Google Form, kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS Statistics 25.0, setelah diolah kemudian dianalisa dan disimpulkan.

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

“Uji validitas yaitu mengukur seberapa valid atau tidaknya pertanyaan dari kuesioner”. (Sugiyono, 2016) dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor total

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel

X dan Yn : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reliabilitas

“ Uji reliabilitas adalah bentuk kestabilan dan konsistennya responden terhadap pertanyaan yang merupakan bagian variabel yang tersusun sebagai kuesioner” (Gunawan, 2020). Uji reliabilitas penelitian dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden.

Metode Analisis Data

- a. Uji Statistik Deskriptif
“Statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi data yang sudah terkumpul kemudian dibuat kesimpulan baik secara umum atau khusus”.(Sugiyono, 2016) .Teknik analisis data dengan mendeskripsikan data berdasarkan hasil presentase rata-rata (Mean)
- b. Uji Normalitas
“Uji ini digunakan untuk dapat menyimpulkan sebuah model regresi variabel independent, variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau Tidak” (Sugiyono, 2016).
- c. Uji Multikolineritas
“Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independent” (Ghozali, 2016).
- d. Uji Heteroskedastisitas
“Heteroskedastisitas artinya varian variable model regresi yang tidak sama”. Sebaliknya apabila varian variabel pada model regresi ini memiliki nilai yang sama disebut homoskedastis. (Ghozali, 2016).
- e. Uji Autokorelasi
“Uji autokorelasi ditujukan untuk mengetahui gangguan antara variabel dalam model regresi sebagai penguji apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode-t saat ini dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya dalam model regresi”. (Ghozali, I., 2014)
- f. Uji Regresi Linear Berganda
“Regresi linear berganda yaitu model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable tak bebas / response (Y) dengan dua atau lebih variable bebas / predictor. (X1, X2,.. Xn)”. (I Made Yuliara:2016)
- g. Uji Korelasi Sederhana
“Uji korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui keeratan suatu variabel independent dengan variabel dependent ,suatu variabel bisa dinyatakan berkorelasibila nilai r berkisar $-1 \leq r \leq 1$ ” (Kesumawati & Dkk., 2017).
- h. Uji Koefisien Determinasi (R²)
“Koefisien korelasi digunakan agar dapat melihat persentase pengaruh variabel X1, X2 dan Y”. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut : $Kd = R^2 \times 100\%$.
- i. Uji F
“Untuk mengetahui kelayakan data menggunakan uji F. Dalam pengambilan keputusan digunakan uji F” (Sujarweni, 2015).
Ho : Tidak memenuhi kelayakan
Ha : Memenuhi kelayakan
Kriteria :
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- j. Uji T
“Secara parsial untuk nguji hubungan variabel bebas dengan variabel terkait menggunakan uji t. Taraf signifikan 5%”. (Sujarweni, 2015)
Ho: tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Ha: ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Vliditas Variabel Kineja Guru (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,848	0,444	Valid
2	0,824	0,444	Valid
3	0,574	0,444	Valid
4	0,763	0,444	Valid
5	0,756	0,444	Valid
6	0,706	0,444	Valid
7	0,634	0,444	Valid
8	0,197	0,444	Tidak Valid
9	0,176	0,444	Tidak Valid
10	0,230	0,444	Tidak Valid
11	0,669	0,444	Valid
12	0,045	0,444	Tidak Valid
13	0,636	0,444	Valid
14	0,515	0,444	Valid
15	0,519	0,444	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas dari 15 butir pernyataan yang dilakukan terdapat 11 pernyataan yang valid kerana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan yang tidak valid ada 4 dengan nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga yang digunakan dalam penelitian selanjutnya menggunakan 11 butir pernyataan .

Tabel 2. Hasil Uji Vliditas Variabel Motivasi (X₁)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.603	0.444	Valid
2	0.102	0.444	Tidak Valid
3	0.679	0.444	Valid
4	0.634	0.444	Valid
5	0.744	0.444	Valid
6	0.626	0.444	Valid
7	0.25	0.444	Tidak Valid
8	0.815	0.444	Valid
9	0.809	0.444	Valid
10	0.711	0.444	Valid
11	0.538	0.444	Valid
12	0.538	0.444	Valid
13	0.574	0.444	Valid
14	0.203	0.444	Tidak Valid
15	0.174	0.444	Tidak Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas dari 15 butir pernyataan yang dilakukan terdapat 11 pernyataan yang valid kerana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan yang tidak valid ada 4 dengan nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga yang digunakan dalam penelitian selanjutnya menggunakan 11 butir pernyataan dan pernyataan.

Tabel 3. Hasil Uji Vliditas Variabel Motivasi (X₂)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.739	0.444	Valid
2	0.102	0.444	Tidak Valid
3	0.739	0.444	Valid
4	0.803	0.444	Valid
5	0.855	0.444	Valid
6	0.684	0.444	Valid
7	0.240	0.444	Tidak Valid
8	0.622	0.444	Valid
9	0.769	0.444	Valid
10	0.685	0.444	Valid
11	0.572	0.444	Valid
12	0.784	0.444	Valid
13	0.633	0.444	Valid
14	0.275	0.444	Tidak Valid
15	0.174	0.444	Tidak Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas dari 15 butir pernyataan yang dilakukan terdapat 11 pernyataan yang valid kerana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan yang tidak valid ada 4 dengan nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga yang digunakan dalam penelitian selanjutnya menggunakan 11 butir pernyataan.

Uji Releabilitas

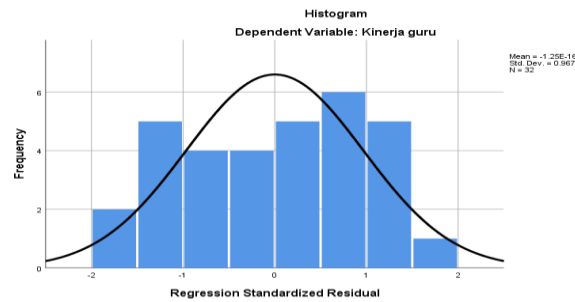
Tabel 4. Hasil Uji Releabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Releabilitas	Keterangan
Motivasi Kerja	0.876	0.6	Releabel
Disiplin Kerja	0.903	0.6	Releabel
Kinerja Guru	0.878	0.6	Releabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 hasil uji releabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel lebih dari besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan releabel, dan dapat digunakan sebagai intrumen penelitian.

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 25
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa grafik dalam batang berada dalam garis kurva dan berbentuk menonjol.

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.6174909
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.091
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat nilai *Monte Carlo Sig.(2 Tailed)* 0.200 dimana $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	14.431	5.26	2.744	0.01	

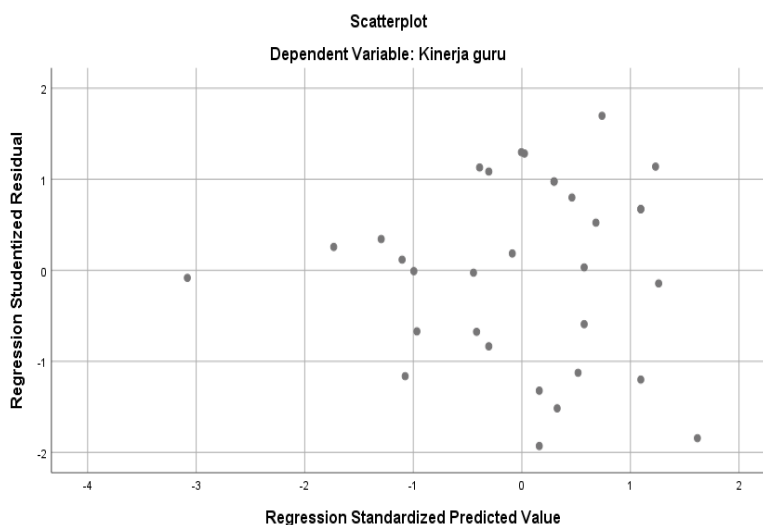
Motivasi kerja	0.308	0.123	0.352	2.492	0.019	0.741	1.350
Disiplin kerja	0.36	0.099	0.514	3.641	0.001	0.741	1.350

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai VIF motivasi kerja dan disiplin kerja <10,00 sebesar 1,350 dan nilai Tolerance > 0,1 sebesar 0,741 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Heterokedasitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebaran titik tidak berbentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.542	1.672	2.042

a. Predictors: (Constant), Disiplin kerja , Motivasi kerja

b. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel diatas 7 diketahui bahwa hasil out put uji Durbin Waton dari model regresi ialah 2.042. Sedangkan hasil dari tabel durbin waston dengan signifikan =5%, dL(4-1.3093=2.6907) sedangkan dU (4-1.5736=2.4274) dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa 1.3093 (dL) < 2.042 (dW) < 2.6907 (4-dL) dan 1.5736 (dU) < 2.042

(dW) <2.4274 (4-dU) sehingga dengan demikian dinyatakan bahwa tidak terjadi Autokorelasi

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Regresi Berganda X₁,X₂ dan Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.431	5.260		.010
	Motivasi kerja	.308	.123	.352	.019
	Disiplin kerja	.360	.099	.514	.001

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 8 hasil analisis regresi berganda antara X₁,X₂ dan Y didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,431 + 0,308 X_1 + 0,360 X_2.$$

Nilai a = 14,431 artinya jika tidak ada perubahan dari variabel motivasi kerja dan disiplin kerja , maka nilai kinerja guru adalah 14,431.

Nilai b₁ = 0,308 artinya setiap peningkatan satu skor pada nilai motivasi kerja, maka akan terjadi peningkatan kinerja guru sebesar 0,308 pada saat disiplin kerja (X₂) sama dengan 0.

Nilai b₂ = 0,360 artinya setiap peningkatan satu satuan skor pada nilai disiplin kerja, maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,360 didukung juga seiring meningkatnya disiplin kerja, pada saat motivasi kerja X₁ sama dengan 0

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) X₁, X₂ dan Y

Model Summary					Change Statistics			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	Sig. F Change
1	.756 ^a	0.572	0.542	1.672	0.572	19.379	2	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin kerja , Motivasi kerja

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 menunjukan hasil koefisien determinasi sebesar 0,572 Hal ini berarti variabel motivasi kerja dan disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja adalah 57,2% sedangkan sisanya yaitu 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.395	2	54.198	19.379	.000 ^b
	Residual	81.105	29	2.797		
	Total	189.500	31			

a. Dependent Variable: Kinerja guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin kerja, Motivasi kerja

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 maka diperoleh taraf signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ atau F_{hitung} sebesar $19,379 > F_{tabel}$ sebesar $3,32$ maka variabel independen Motivasi kerja dan Disiplin kerja dalam model dapat digunakan untuk menjelaskan variabel Kinerja guru di SDN Jatimakmur 1.

Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t X_1 , X_2 dan Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.431	5.260		.010
	Motivasi kerja	.308	.123	.352	.019
	Disiplin kerja	.360	.099	.514	.001

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

- Motivasi kerja terhadap kinerja guru
Berdasarkan tabel 4.21 maka diperoleh taraf signifikansi Motivasi kerja sebesar $0,019$ dan t_{hitung} sebesar $2,492$ menunjukkan taraf signifikansi $0,019 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,492 > t_{tabel} 1,697$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru di SDN Jatimakmur 1 dapat diterima
- Disiplin kerja terhadap kinerja guru
Berdasarkan tabel 4.21 maka diperoleh taraf signifikansi motivasi kerja sebesar $0,001$ dan t_{hitung} sebesar $3,641$ menunjukkan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 1,697$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru di SDN Jatimakmur 1 dapat diterima .

Pembahasan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis penelitian ini , hasil pengujian secara

parsial (Uji t, menjelaskan bahwa tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,492 > t_{tabel} 1,697$ dapat diartikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dari hasil uji yang telah dilakukan menjelaskan bahwa adanya pengaruh Motivasi kerja yang memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja guru teruji kebenarannya.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis penelitian ini, hasil pengujian secara parsial (Uji t), menjelaskan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 1,697$ dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dari hasil uji yang telah dilakukan menjelaskan bahwa adanya pengaruh Disiplin kerja karena guru yang memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja guru teruji kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi dan uji t maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN Jatimakmur 1.
2. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN Jatimakmur 1.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kuisioner yang diisi oleh guru di SDN Jatimakmur 1. Maka disarankan kepada pimpinan SDN Jatimakmur I perlu mengadakan pelatihan keterampilan mengenai pembelajaran secara online karena jika terdapat siswa-siswi yang tidak bisa hadir kesekolah guru dapat memberikan materi pembelajarannya dengan baik.
2. Berdasarkan kuisioner yang diisi oleh guru di SDN Jatimakmur 1, masih kurangnya kedisiplinan para guru, maka disarankan kepada guru-guru agar meningkatkan disiplin dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, E. D. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (3rd ed.). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Universitas Diponegoro (ed.); 1st ed.).
- Herawati, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia 2* (1st ed.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (P3EM).
- Jamil, J. (2020). *Etika Profesi Guru*. CV. Azka Pustaka.
- Pianda, D. (2015). *Kompetensi guru, Motivasi kerja dan Kepemimpinan Kepala sekolah*. CV Jejak.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Alfabeta (ed.); 3rd ed.).

- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Surajiyo, & D. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia*, Jakarta.
- Wardan, K. (2020a). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. (1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Wardan, K. (2020b). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Media Sains Indonesia.